

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Salah satu yang dapat mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum adalah paritas ibu. Primipara memiliki risiko melahirkan bayi asfiksia akibat rigiditas organ reproduksi, faktor psikis terkait dengan kesiapan menghadapi persalinan dan juga waktu persalinan yang relatif lebih panjang. Pada multipara memungkinkan terjadinya penyulit kehamilan sehingga terjadi asfiksia neonatorum. Paritas juga dapat mengakibatkan preeklamsia berat yang cenderung akan melahirkan bayi dengan asfiksia neonatorum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara paritas dengan kejadian asfiksia neonatorum pada pasien preeklamsia berat.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian studi *cross sectional*. Sampel penelitian didapatkan dari Rumah Sakit Islam Sultan Agung tahun 2011-2016. Jumlah sampel sebesar 38 total sampling, 16 pasien diantaranya adalah primipara dan 22 pasien lainnya adalah multipara. Analisis statistik menggunakan uji *Fisher Exact*.

**Hasil** : Hasil penelitian didapatkan pada wanita primipara dengan preeklamsia berat, di temukan sebanyak 4 (25,0%) bayi dengan asfiksia neonatorum dan 12 (75,0%) bayi yang tidak mengalami asfiksia neonatorum. Sedangkan pada wanita multipara dengan preeklamsia berat, ditemukan sebanyak 3 (13,6%) bayi yang mengalami asfiksia neonatorum dan 19 (86,4%) bayi yang tidak mengalami asfiksia neonatorum. Hasil statistik didanilai  $p = 0,425$  ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan** : tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian asfiksia neonatorum pada pasien preeklamsia berat

**Kata kunci** : *Preeklamsia Berat, Paritas, Asfiksia Neonatorum*

## **ABSTRACT**

**Background** : One of the factor affect the incidence of neonatal asphyxia is maternal parity. Primipara woman had a risk of giving birth neonates with birth asphyxia due to rigidity of the reproductive organs, psychological factors associated with the readiness to face labor and also a relatively longer labor time. In multipara allows the complication of pregnancy resulting in birth asphyxia. Parity may also result in severe preeclampsia leading to birth asphyxia. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between parity and the incidence of birth asphyxia in patients with severe preeclampsia.

**Method** : This was a cross sectional study design. Among 38 woman with severe preeclampsia between 2011-2016 at Sultan Agung Islamic Hospital in. The total sample was 38 samples, 16 of them were primiparas woman and 22 were multiparas woman. Data were analyzed is Fisher Exact test.

**Results** : The number of neonates with birth asphyxia was found to be higher in primiparous woman (25.0%) compared to that of in multiparous women (13.6%). The statistical result obtained p value = 0,425 ( $p > 0,05$ ).

**Conclusion** : There was no relationship between parity with birth asphyxia neonatorum in patients with severe preeclampsia.

**Keywords** : Severe Preeclampsia, Parity, Asphyxia Neonatorum